

## ABSTRAK

Tsunami yang melanda bumi Nangroe Aceh Darussalam telah menelan banyak korban dan meninggalkan kerusakan fisik yang begitu parah. Penderitaan masyarakat aceh yang begitu panjang akibat konflik yang tak kunjung usai tersebut telah menempatkan mereka pada tingkat yang sangat memprihatinkan dengan kemiskinan yang mencapai 33%, dan pengangguran terbuka yang mencapai 48%.

Banyak permasalahan yang ditimbulkan oleh tsunami, dan diantara permasalahan yang tidak dapat di hindari adalah meningkatnya jumlah pengangguran akibat hilangnya lapangan pekerjaan, pendidikan dan kesehatan yang terancam dan sebagainya. Tsunami yang melanda Aceh telah menarik berbagai kalangan masyarakat internasional, bantuanpun datang dari berbagai penjuru dunia, ada yang atas nama negara, LSM perusahaan, organisasi internasional, tim medis, sipil maupun militer. dan diantara bantuan diatas jepanglah yang paling besar dalam memberikan bantuan kepada Indonesia.

Penulis mengangkat tema Tsunami dan bantuan Jepang, hal ini karena ketertarikan penulis akan bantuan yang begitu besar dari jepang. Dimana hal tersebut tidak semata bantuan atas dasar kemanusiaan saja tetapi juga didasari pada kepentingan politik Jepang.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui apa saja peran jepang dalam membantu pemerintah Indonesia membangun kembali aceh, dan kepentingan apa yang melatarbelakangi bantuan Jepang tersebut. selain bantuan atas dasar kemanusiaan.

Dalam penulisan ini penulis akan menggunakan konsep peran, dan politik luar negeri sebagai landasan pemikiran.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menjelaskan fenomena yang terjadi melalui data-data yang ada. Adapun sumber data tersebut penulis peroleh dari buku-buku maupun media internet.

Hasil kesimpulan yang dapat penulis tarik dari uraian ini adalah bahwa bantuan yang diberikan pemerintah Jepang disamping memang dalam bentuk bantuan kemanusiaan, namun juga didasari pada nuansa kepentingan dan politik Jepang.

Salah satu dari alasan penarikan kesimpulan tersebut adalah bahwa penulis melihat adanya kecenderungan jepang untuk meningkatkan hubungan bilateral yang lebih baik lagi dengan pemerintah Indonesia. Hal ini mengingat akan ketergantungan Jepang terhadap SDA indonesia.